

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap peserta didik. Berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2013 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,keribadian,pengendalian diri, ahlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya,masyarakat,bangsa,serta negara (Hasbullah,2006 hlm:4). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang mengembangkan potensi kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan) dan afektif(sikap)peserta didik.

Pendidikan dalam kurikulum 2013 menekankan peserta didik berperan secara aktif dalam membangun pengetahuannya. Di dalam pembelajaran juga seharusnya tidak lagi berpusat pada penjelasan-penjelasan pendidik,dengan demikian hal ini pengetahuannya. Kurikulum 2013 juga menuntut pendidik untuk mengembangkan pengalaman belajar secara optimal agar peserta didik dapat membangun pengetahuannya. Pembelajaran kurikulum 2013 ini sebainya diajarkan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Dalam undang-undang No.20 tahun 2013 tentang system Pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan,sisi dan bahan ajar serata cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggarannya kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan Pendidikan tertentu.

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pembelajaran dan Latihan. Dengan Pendidikan kita lebih dewasa karena Pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan

juga Pendidikan tersebut memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti tertera dalam undang-undang No.20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi. Pendidikan dalam Al-Quran surah *al-luqman* ayat 12-14 pendidikan adalah anjuran untuk menjadikan individu-individu yang bersyukur, dalam artian tidak hanya mengucapkan Alhamdulillah, melainkan segala karunia Allah untuk pemicu dalam meningkatkan prestasi.

Permasalahan yang sering dihadapi dunia pendidikan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Tidak tepat dalam pemilihan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang mengerti lebih dalam dari materi suatu pelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan suatu peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, permasalahan pada peserta didik yaitu masih banyak peserta didik yang nilai mata pelajaran IPA masih dibawah KKM ,yang dilihat dari hasil ujian akhir semester 1 yang terdiri dari 20 peserta didik. Dari 20 orang peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Hal ini terjadi karna guru menggunakan model pembelajaran hanya 10 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 10 orang lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini terjadi karena guru menggunakan model pembelajaran terlalu monoton, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Didalm kelas ada berbagi karakteristik peserta didik, maka dari itu guru harus memahami karakteristik peserta didik. Berdasarkan peneliti lakukan peserta didik di SD tersebut tersebut tertarik jika penyampian materi pelajarannya dikaitkan

dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini masih banyak sekolah yang masih mengabaikan penggunaan model padahal model itu sendiri sangat penting dalam membantu proses pembelajaran dikelas selain itu, model pembelajaran bisa membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu model yang bisa membantu proses pembelajaran adalah *Discovery Learning* karena dengan model pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik mampu menemukan sesuatu yang baru dan bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik juga bisa mengembangkan kreatifitasnya.

Menurut (Saifuddin, 2014 hlm:108). Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menempatkan dan memerankan serta mengembangkan cara belajar peserta didik aktif dengan menemukan konsep dan menyelidiki sendiri sehingga peserta didik lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang dipelajarinya serta sesuai dengan kerangka pembelajaran yang disuguhkan guru, maka hasil yang diperoleh peserta didik akan tahan lama dalam ingatan. Model *discovery learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menemukan konsep pembelajarannya sendiri. *Discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang mampu menempatkan peran kepada peserta didik sehingga ia lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang dipelajarinya serta sesuai dengan kerangka pembelajaran yang disuguhkan oleh guru.

Selain itu perkembangan saat ini ilmu pengetahuan teknologi berkembang sangat cepat sehingga bisa mempermudah dalam membuat media pembelajaran berbasis aplikasi online. Banyak sekali aplikasi online yang sudah tersedia baik secara berbayar ataupun tidak dan sudah siap digunakan oleh pendidik untuk membantu proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara optimal salah satu aplikasi berbasis online yang dapat dalam membuat media pembelajaran yaitu aplikasi *Google Form*.

Google form merupakan layanan online, dan untuk mengumpulkan data, komentar, yang nantinya dapat disusun menggunakan *spreadsheet*. *Google Forms* merupakan aplikasi yang memiliki banyak fungsi bagi khususnya bagi dunia pendidikan antara lain: (1) sebagai media untuk pemberian tugas latihan/ulangan secara online, ruang berbagi data antara guru dan peserta didik melalui halaman *website*, membuat formulir pendaftaran peserta didik baru secara online bagi sekolah/madrasah, berbagi kuisisioner/amnket pada orang-orang secara online, mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman *website*. *Google Form* merupakan bagian dari *Google Suite For Education*. Sebagai sebuah aplikasi *Google Form* dapat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran secara daring selama masa pandemi. Adapun kelebihan menggunakan *Google Form* adalah guru dapat memasukkan materi dalam bentuk dokumen, gambar maupun video pembelajaran. Guru juga dapat melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara online dengan membuat soal/tes bentuk pilihan ganda maupun uraian melalui *Google Form*. Guru nantinya dapat melihat nilai peserta didik dengan cepat sehingga dapat melaksanakan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan. Untuk daftar hadir peserta didik juga bisa dipantau setiap harinya. Guru juga dapat mengecek kehadiran peserta didik yang masuk pada mata pelajaran dengan cara membuat absensi online melalui *Google Form*. Dengan menggunakan *Google Form* guru dapat memanfaatkan *fitur analytics diagram, spreedsheat* dan lainnya yang dapat digunakan untuk merekap data peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan *Google Form* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah diantaranya:

1. Proses pembelajaran dirasakan membosankan oleh peserta didik karena metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton.

2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Dibutuhkan teknologi inovasi agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan aplikasi *Google Form* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* dengan berbantuan *Google Form* terhadap upaya peningkatan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan aplikasi *Google Form* dengan menggunakan Angket ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan *Google Form* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan berbantuan *Google Forms* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Model *Discovery Learning* berbantuan *Google Form* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik sehingga dapat membantu peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan *Google Form*.
- b. Sebagai pertimbangan untuk guru dalam penentuan model pembelajaran yang efektif dan kondusif dalam pengembangan kegiatan pembelajaran.

- c. Memberikan pengalaman dan bekal untuk peneliti sebagai calon guru agar dapat mengembangkan kualitas proses pengajaran kepada siswa dimasa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

1. *Discovery Learning* adalah salah satu cara yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dan terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional karena peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan mereka selama proses pembelajaran. (In'am & Hajar, 2017).
2. *Google form* adalah layanan dari google yang memungkinkan anda untuk membuat survei,tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dikostuminasi sesuai dengan kebutuhan. *Google Form* merupakan layanan yang berguna untuk memudahkan penggunaanya dalam membuat serta mengoleksi maupun mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Selain mudah dan praktis untuk dilakukan, penyimpanan data menggunakan layanan ini juga bersifat *real time* dan bisa diakses oleh siapa pun secara online.
3. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannyamelalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.(Menurut Rusmono 2017).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan karya tulis ini dirujuk berdasarkan buku (Unpas, 2022) yang berjudul “Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa”. Berdasarkan buku rujukan, skripsi tersusun dari lima bab yang setiap bab mencakup komponen-komponen penelitian.

BAB I Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teori dan kerangka pemikiran berisikan deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori. Adapun isi dari bab II kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang berisikan pendekatan, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, Teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Pembahasan yang membahas mengenai jawaban-jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian dari berbagai temuan hasil penelitian uraian data terkumpul, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data serta analisis hasil pengolahan data.

BAB V kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan uraian pembahasan hasil penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah yang diteliti sedangkan saran merupakan rekomendasi yang dibuat dan ditunjukan kepada peneliti yang akan meneliti selanjutnya.